

## ABSTRAK

Lontong merupakan makanan modifikasi dari nasi dengan tekstur yang empuk namun tidak berasa, oleh karena itu cocok sebagai sumber karbohidrat bagi orang yang sedang sakit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan berbagai jenis pembungkus terhadap uji sitotoksitas pada lontong. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental yang terdiri dari 3 kelompok yaitu pembungkus lontong dengan menggunakan plastik, dibungkus dengan plastik dan daun pisang, dan lontong dibungkus dengan menggunakan daun pisang. Sampel dilarutkan dalam DMSO 1%, kemudian diencerkan menjadi 100ppm, 250ppm, 500ppm, 750ppm dan 1000ppm. Selanjutnya dilakukan uji sitotoksitas menggunakan *Brine Shrimp Lethality* (BSLT) selama 24 jam dengan indikator *Artemia salina*. Mortalitas *Artemia salina* dihitung setiap sampel, kemudian dilakukan analisis probit. Setiap kelompok diulang sebanyak 9 kali. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa  $LC_{50}$  lontong terbungkus plastik sebesar 794,3282347,  $LC_{50}$  lontong terbungkus daun pisang sebesar 1258,925412, sedangkan  $LC_{50}$  lontong terbungkus menggunakan plastik-daun pisang sebesar 630,9573445. Kesimpulan dari penelitian ini adalah lontong yang dibungkus dengan daun pisang tidak beracun karena  $LC_{50} > 1000$ , tetapi lontong yang dibungkus dengan plastik atau plastik-daun pisang ternyata beracun karena  $LC_{50} < 1000$ .

**Kata Kunci:** Lontong, Pembungkus, Larva udang (*Artemia salina*)